

## PENINGKATAN PELAYANAN MASYARAKAT PEDESAAN MELALUI PELATIHAN APLIKASI KOMPUTER BAGI APARAT LEMBANG TONGLO

Israel Padang<sup>1</sup>, Hernita Matana<sup>2</sup>, Sushy Teko Patanduk<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia Toraja

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: [israelpadang@ukitoraja.ac.id](mailto:israelpadang@ukitoraja.ac.id)

### Abstrak

Pemerintah Lembang Tonglo di Kecamatan Rantetayo menghadapi kendala berupa kurangnya pengetahuan serta keterampilan beberapa aparat lembang dalam menggunakan aplikasi komputer, yang berdampak pada kurang optimalnya kualitas pelayanan kepada masyarakat. Sebagai solusi, dilaksanakan Program Pelatihan Komputer di Lembang Tonglo, Kecamatan Rantetayo, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan administrasi, kinerja, dan keterampilan aparat melalui pemanfaatan teknologi komputer. Pengabdian ini berlangsung selama 2 minggu, dari tanggal 18 hingga 30 Maret 2024, dengan tahapan-tahapan meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi. Metode yang digunakan mencakup presentasi dari narasumber, diskusi interaktif, dan praktik langsung oleh peserta. Pelatihan ini diikuti oleh 13 peserta yang menunjukkan antusiasme tinggi. Pendampingan dilakukan secara berkala selama kegiatan berlangsung. Setelah pelatihan, evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta, dan hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam penggunaan Microsoft Word sebesar 40% dan Microsoft Excel sebesar 35%.

**Kata kunci:** Aparat lembang, program pelatihan komputer, teknologi


### Abstract

*The government of Lembang Tonglo in Rantetayo District faces challenges due to the lack of knowledge and skills among some village officials in operating computer applications, which impacts the quality of services provided to the community. As a solution, a Computer Training Program was conducted in Lembang Tonglo, Rantetayo District, aimed at improving the administrative skills, performance, and capabilities of officials through the use of computer technology. This community service activity was carried out over six days, from March 18 to 30, 2024, with phases including socialization, training, mentoring, and evaluation. The methods used comprised presentations by speakers, interactive discussions, and hands-on practice by the participants. The training was attended by 13 participants who showed high enthusiasm. Mentoring was also carried out regularly throughout the program. The training concluded with an evaluation to assess the improvement in participants' skills, which showed a 40% increase in proficiency in using Microsoft Word and a 35% increase in proficiency in using Microsoft Excel.*

**Keywords:** Lembang officials, Computer Training Program, technology

Artikel disubmit: 15-08-2024 disetujui tanggal: 05-09-2024 Artikel dipublikasikan: 06-09-2024

Corresponden Author: Israel Padang e-mail: [israelpadang@ukitoraja.ac.id](mailto:israelpadang@ukitoraja.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.31851/wdk.v7i1.16525> 

### PENDAHULUAN

Beberapa dosen Universitas Kristen Indonesia Toraja melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan teknologi bagi aparat desa,

dengan tujuan meningkatkan pelayanan publik. Kemampuan aparat desa dalam mengikuti perkembangan teknologi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan.

## WAHANA DEDIKASI

Perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab menyebarkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yang merupakan bagian penting dari tridharma perguruan tinggi, selain pendidikan dan penelitian. Melalui PKM, sivitas akademika membantu masyarakat menyelesaikan masalah berdasarkan penelitian dan teori (Rainer Christi, 2022).

Desa adalah salah satu unit pemerintahan yang diselenggarakan oleh kepala desa dengan bantuan perangkat desa. Desa bukan lagi merupakan bawahan daerah melainkan menjadi *independent community*, yang masyarakatnya berhak berbicara atas kepentingan sendiri dan bukan sebagai figuran dan objek namun berperan sebagai aktor. (Sulpan, 2014). Secara politis undang-undang memberikan pelimpahan kewenangan pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada pemerintahan desa. Selanjutnya pemerintah desa mempunyai wewenang dalam penyelenggaraan administrasi.

Dalam melayani masyarakat, perangkat desa perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan layanan yang optimal. Pengetahuan tentang teknologi informasi tidak hanya penting bagi siswa atau pekerja kantoran, tetapi juga semua lapisan masyarakat diharapkan dapat menguasainya (Johan and Ngafif, 2021). Oleh karena itu, perangkat desa perlu mengikuti perkembangan teknologi terkini dan berpartisipasi dalam pelatihan yang dapat membantu mereka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam hal administrasi desa. Administrasi desa harus dilakukan dengan efisien

dan tepat waktu untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Masyarakat juga berharap mendapatkan layanan terbaik dari perangkat desa. (Zaeniah et al., 2022).

Penggunaan teknologi modern, seperti internet dan perangkat lunak administrasi, dapat secara signifikan membantu aparat desa dalam mengelola administrasi, komunikasi, dan pelayanan masyarakat. Salah satu aspek terpenting adalah pendataan potensi desa, yaitu semua sumber daya yang dimiliki desa, termasuk sumber daya manusia, alam, kelembagaan, serta fasilitas yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat (Dan et al., n.d.). Pelatihan yang terarah dan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan aparat desa memahami dan dapat menggunakan teknologi secara efektif. Selain itu, pelatihan ini juga dapat meliputi pengembangan keterampilan interpersonal dan manajerial untuk memperbaiki interaksi dan koordinasi antara aparat desa dan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. (Riadi et al., 2019).

Pelayanan masyarakat yang efisien dan efektif adalah salah satu indikator utama kemajuan desa. Hal ini harus sejalan dengan perkembangan sumber daya manusia yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Teknologi ini berfungsi sebagai alat untuk mempermudah berbagai aktivitas. Namun, kemampuan SDM di Indonesia masih belum sepenuhnya siap menghadapi pesatnya perkembangan teknologi informasi. (Raden Wirawan et al., 2023).

## WAHANA DEDIKASI

Kemampuan dan sumber daya manusia (SDM) aparatur desa di Indonesia masih rendah, terutama dalam penggunaan komputer untuk administrasi desa. Pemerintah telah menjadikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai mata pelajaran wajib untuk seluruh masyarakat.

Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi adalah kunci untuk memperbaiki SDM di negara kita (Ria Yusian, 2019). Perkembangan teknologi yang pesat mengharuskan manusia untuk dapat beradaptasi, sehingga mereka dapat bekerja dengan cepat, efisien, dan akurat. (D. Kartini, 2019)

TIK sangat penting untuk pemerintahan desa, terutama dalam administrasi dan pengelolaan surat menyurat. Saat ini, semua orang menggunakan komputer untuk tugas administratif, tetapi pejabat desa masih kesulitan karena kurangnya pelatihan profesional (Suyitno, 2020).

Perangkat desa yang dijadikan mitra pada kegiatan ini adalah perangkat desa Tonglo. Desa Tonglo merupakan desa yang terletak di wilayah kecamatan Rantetayo Kabupaten Tana Toraja yang terletak 310 Km kearah utara dari kota Makassar dan 10 Km dari ibukota kabupaten Tana Toraja. Desa Tonglo memiliki empat dusun yaitu dusun Tampak Tonglo, dusun Tiroallo, dusun Batu dan dusun Tumonga. Kondisi lingkungan desa Tonglo terdiri dari bukit dan gunung dengan ketinggian rata-rata 800 sampai dengan 900 Mdpl dengan luas wilayah + 850 hektar. Desa Tonglo memiliki jumlah penduduk 1.155 jiwa yang terdiri dari 348 kepala keluarga dengan mata pencaharian yang utama penduduk

adalah sebagian besar bermata pencaharian petani.

Saat ini, Kepala desa Tonglo memiliki tiga belas orang staf desa yang terdiri dari sekertaris desa dan enam orang kepala seksi urusan pemerintahan desa, staf keuangan, staf administrasi dan empat kepala dusun. Dari ketiga belas aparat desa yang rata rata hanya tamatan SMA bahkan ada yang tamat SMP sehingga dalam kegiatan penyusunan dan pelaporan adminstrasi desa yang membutuhkan aplikasi komputer hasilnya belum maksimal dan membutuhkan waktu yang lama dalam penyelesaiannya. Terlebih bagi anggota Badan Permusyawaratan Desa dengan delapan anggota belum mahir mengoperasionalkan komputer sehingga dalam kegiatan penyusunan dan pelaporan adminstrasi masih bersifat manual. Aparat Desa Tonglo masih belum begitu mahir dalam memanfaatkan Microsoft Office dan sulit memberikan pelayanan tepat waktu kepada masyarakat. Sehingga dibutuhkan adanya pelatihan di bidang teknologi informasi untuk menunjang kemampuan perangkat desa dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Keterampilan minimal yang dimiliki oleh perangkat desa dalam bidang teknologi informasi yaitu mampu mengoperasikan microsoft word dan microsoft excel. (Y.M. Jamun, 2019).

### METODE

#### Lokasi dan Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dilaksanakan di Kantor Lembang Tonglo, Kecamatan Rantetayo, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun

## WAHANA DEDIKASI

jarak lokasi pelaksanaan kegiatan dengan Rektorat Universitas Kristen Indonesia Toraja adalah 9,3 km yang diempuh dalam waktu sekitar 25 menit.

### Spesifikasi Kegiatan

#### a. Tujuan Kegiatan

- Meningkatkan keterampilan dasar dalam penggunaan Microsoft Word dan Excel di kalangan masyarakat Lembang Tonglo.
- Meningkatkan efisiensi administrasi dan pengelolaan data melalui pemanfaatan teknologi.

#### b. Sasaran Peserta

Sasaran peserta dalam kegiatan ini adalah perangkat desa atau staf administrasi Lembang Tonglo.

#### c. Materi Pelatihan

- Microsoft Word: Pengenalan fitur dasar dan lanjutan Word, serta praktik pembuatan surat resmi, undangan, dan dokumen lain yang relevan dengan kebutuhan desa.
- Microsoft Excel: Pengantar Excel dan pengelolaan data sederhana, pembuatan dan analisis tabel, profil kampung, serta laporan keuangan sederhana.

#### d. Metode Pelatihan

Dalam kegiatan ini dilakukan dengan metode teori dan praktik, serta diskusi dan tanya jawab. Setelah dilakukan pengenalan dan penjelasan fitur-fitur penting melalui presentasi, selanjutnya dilakukan latihan langsung di komputer, di mana peserta akan dipandu untuk membuat dokumen Word dan Excel yang aplikatif. Sesi diskusi untuk memahami tantangan yang dihadapi peserta dan memberikan solusi yang relevan.

#### e. Durasi dan Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai pada tanggal 18 sampai 30 Maret 2024 dengan alokasi waktu 4-6 jam per hari.

### Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terdiri atas 4 tahapan yang terdiri atas

- a. Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan kepada mitra, maka tim pelaksana pengabdian terlebih dahulu memberikan sosialisasi kepada mitra agar mereka memahami tujuan dari kegiatan yang dilakukan. Pada kegiatan ini, mitra juga diberikan penyampaian terkait alat dan bahan yang mereka perlu persiapan, khususnya laptop bagi seluruh peserta kegiatan pelatihan.
- b. Kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada 13 aparat Lembang Tonglo. Pelatihan ini dilaksanakan dalam dua bentuk kegiatan yaitu (1) penyampaian materi oleh tim pelaksana pengabdian yang berperan sebagai narasumber (2) praktik penggunaan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel. Dalam kegiatan ini, tim pelaksana pengabdian juga memberikan pendampingan dalam menggunakan aplikasi tersebut sampai peserta benar-benar mahir menggunakan aplikasi. Dalam kegiatan ini juga dilakukan pendampingan penyimpanan dan manajemen file ke google drive.
- c. Kegiatan evaluasi terhadap peningkatan keterampilan peserta pelatihan

## WAHANA DEDIKASI

### Evaluasi Kegiatan

Setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan Microsoft Word dan Excel. Evaluasi ini dilakukan melalui ujian praktik, dengan indikator penilaian meliputi keterampilan peserta dalam mengoperasikan kedua aplikasi tersebut.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat agar masyarakat memahami tujuan kegiatan. Tim pengabdian melaksanakan sosialisasi pada 18 Maret 2024, sebelum kegiatan inti. Sosialisasi ini dihadiri oleh Kepala Lembang Tonglo dan seluruh aparat Lembang Tonglo, dan dilaksanakan di Kantor Lembang Tonglo, Kecamatan Rantetayo, Kabupaten Tana Toraja.

Dalam sosialisasi ini, disampaikan hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh peserta, seperti alat tulis dan laptop, karena setiap peserta harus memiliki laptop untuk kelancaran pelatihan. Selain itu, dibahas juga waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, dengan Pemerintah Lembang Tonglo yang bersedia menyiapkan aula lembang sebagai lokasi pelatihan.

#### Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Komputer

Pelatihan penggunaan aplikasi komputer Ms. Word dan Ms. Excel diadakan pada hari Selasa, 19 Maret 2024, di Aula Lembang Tonglo, Kecamatan Rantetayo, Kabupaten Tana Toraja, dengan diikuti oleh 13 peserta. Acara dimulai dengan doa pembukaan, diikuti sambutan dari Kepala Lembang

Tonglo, Andarias Londong Padang, S.Sos, serta ketua tim pelaksana pengabdian, Israel Padang, ST., M.T.

Selanjutnya, pelatihan berlanjut dengan penyampaian materi yang berjudul "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Komputer Ms. Word dan Ms. Excel". Materi disampaikan oleh ketua pelaksana pengabdian, Bapak Israel Padang, S.T., M.T, didampingi anggota tim, Ibu Hernita Matana dan Sushy Teko Patanduk. Materi pelatihan mencakup pemanfaatan teknologi informasi, pengenalan komputer, serta penggunaan aplikasi Microsoft Word dan Excel untuk administrasi desa. Untuk mendukung pembelajaran, tim PKM juga menyediakan video pembelajaran yang dapat diakses peserta jika menghadapi kesulitan.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan menggunakan metode praktik

## WAHANA DEDIKASI

Pada hari pertama dan kedua (19 dan 20 Maret 2024), pelatihan difokuskan pada penggunaan Microsoft Word untuk administrasi. Peserta mempraktikkan dasar-dasar Microsoft Word, termasuk pembuatan surat, struktur organisasi, laporan kegiatan rapat, daftar hadir peserta, dan cara mencetak dokumen. Selain itu, tim PKM mengajarkan cara mengelola penyimpanan file di komputer dan Google Drive, agar staf desa tidak perlu membuat dokumen baru untuk pekerjaan administrasi yang sama di masa depan. Pelatihan berlangsung dari pukul 09.00 WITA hingga 16.00 WITA.

Pada hari ketiga dan keempat (21 dan 22 Maret 2024), pelatihan berlanjut dengan fokus pada penggunaan Microsoft Excel untuk pembuatan laporan keuangan. Materi yang diajarkan mencakup pembuatan tabel, penggunaan rumus matematika seperti SUM, AVERAGE, MAX, MIN, pengurutan nama dalam tabel secara abjad, dan cara mencetak dokumen Excel. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00 WITA hingga 16.00 WITA.



Gambar 2. Kegiatan pendampingan penggunaan teknologi kepada aparat desa

Hari kelima dan selanjutnya (23 Maret hingga 29 Maret 2024) dilakukan dalam bentuk pendampingan kepada peserta pelatihan. Pendampingan ini dilakukan secara rutin oleh tim pengabdian dengan melakukan kunjungan rutin ke Lembang Tonglo untuk melihat kemajuan penggunaan aplikasi komputer yang telah dilakukan oleh peserta. Kendala yang sering dihadapi peserta adalah dalam penggunaan aplikasi Ms. Excel sehingga hal ini memerlukan pendampingan intensif *one on one* kepada peserta.

### Kegiatan Evaluasi dan Hasil

Pada tanggal 30 Maret 2024 tim pelaksana pengabdian melakukan ujian praktek untuk mengetahui peningkatan keterampilan peserta pelatihan lalu dilanjutkan dengan kegiatan penutupan kegiatan. Ujian praktek bagi peserta pelatihan dalam bentuk penggunaan microsoft word dan microsoft excel dalam membuat administrasi menggunakan komputer seperti membuat surat dan laporan rincian keuangan lembang secara sederhana.

Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan peserta pelatihan dalam menggunakan Ms. Word dan Ms. Excel. Peserta telah mampu membuat dokumen resmi menggunakan Microsoft Word. Peserta juga mampu membuat laporan keuangan sederhana, tabel data, dan profil desa/kampung menggunakan Microsoft Excel. Output nyata dari kegiatan pelatihan ini adalah adanya dokumen persuratan resmi yang bisa langsung digunakan oleh desa/kampung, serta laporan keuangan atau tabel profil desa/kampung yang dapat diterapkan dalam administrasi lokal. Berdasarkan hasil observasi yang

## WAHANA DEDIKASI

dilakukan oleh tim pengabdian, peningkatan keterampilan menggunakan Ms. Word meningkat sebesar 40% sedangkan peningkatan keterampilan menggunakan Ms. Excel meningkat sebesar 35%. Berdasarkan hasil diskusi selanjutnya dengan peserta, ada beberapa hal yang masih kurang mereka kuasai dalam penggunaan kedua aplikasi tersebut. Hal ini dapat menjadi keberlanjutan dari program pengabdian ini yang nantinya dapat dilakukan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya sehingga mitra dapat menguasai program komputer dengan lebih baik lagi.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi komputer seperti Ms. Word dan Ms. Excel berhasil meningkatkan keterampilan aparat di Lembang Tonglo, Kecamatan Rantetayo, Kabupaten Tana Toraja. Keterampilan dalam penggunaan Ms. Word meningkat sebesar 40%, sementara keterampilan dalam penggunaan Ms. Excel meningkat sebesar 35%. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan peserta dalam membuat surat dan laporan keuangan lembang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada kepala LPPM Universitas Kristen Indonesia Toraja atas fasilitasi dan izin untuk pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada kepala Desa Tonglo, Kecamatan Rantetayo, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan, sebagai mitra pengabdian, yang telah menyambut kami dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- D. Kartini, "Upgrade Skill Komputer Perangkat Desa Pemakuan," Vol. 4, Pp. 7–11, 2019.
- Dan, A., Supratiawan, A., Penelitian, B., Kemendagri, P., Kramat Raya, J., n.d. KEMAMPUAN PERANGKAT DESA DALAM MENYUSUN PROFIL POTENSI DESA Ability In Compiling The Village's Potential Profile.
- Johan, A.N., Ngafif, A., 2021. Pelatihan Komputer MS Office Bagi Remaja Anggota Karang Taruna di Desa Polowangi Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Surya Abdimas 5, 54–58. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i1.893>
- Raden Wirawan, Agussalim Patola DM, Muhammad Awal Nur, 2023. Pelatihan Komputer Bagi Aparat Desa Tonglo Dalam Meningkatkan Kinerja dan Kemampuan Penyusunan Adminstrasi Desa. JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) 4, 191–200. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1324>
- Rainer Christi, S.N., 2022. PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DI ERA DIGITAL. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1.
- Ria Yusian, D.T., 2019. PELATIHAN KOMPUTER PERANGKAT DESA DAN GENERASI MUDA GAMPONG DEAH RAYA VILLAGE DEVICE AND YOUNG GENERATION COMPUTER TRAINING GAMPONG DEAH RAYA, Oktober. Pendidikan.
- Riadi, A., Ibrahim, I., Muzakkir, I., 2019. PKM Peningkatan Kinerja Aparat Desa Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik

## **WAHANA DEDIKASI**

Desa Makarti Jaya Kecamatan  
Taluditi. CARADDE: Jurnal  
Pengabdian Kepada Masyarakat 2,  
167–173.

<https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.295>

Sulpan A, 2014. “Kedudukan  
Peraturan Desa Ditinjau dari  
Undang-Undang Nomor 6 Tahun  
2014”.Jurnal. Universitas  
Mataram. Mataram.

Suyitno, S., 2020. Pelatihan Komputer  
bagi Perangkat Desa dan Karang  
Taruna Desa Balorejo, Kecamatan  
Bonorowo, Kabupaten Kebumen.  
Community Empowerment 5, 41–  
45.

<https://doi.org/10.31603/ce.v5i2.3718>

Zaeniah, O., Muttaqin, Z., Delsi  
Samsumar, L., Budiamin, M.,  
Yusuf, M., Teknologi Mataram,  
U., 2022. PELATIHAN  
KETARAMPILAN DASAR  
KOMPUTER DAN TEKNOLOGI  
INFORMASI BAGI  
PERANGKAT DESA  
PEMEPEK. Jurnal Pengabdian  
Kepada Masyarakat 02, 1453–  
1458.

Yohannes Marryono Jamun. (2019).  
PELATIHAN KETERAMPILAN  
DASAR KOMPUTER DAN  
TEKNOLOGI INFORMASI  
BAGI PERANGKAT DESA  
PONG LENGOR, KECAMATAN  
RAHONG UTARA,  
KABUPATEN MANGGARAI.  
Randang Tana - Jurnal  
Pengabdian Masyarakat, 2(2),  
146-152.

<https://doi.org/10.36928/jrt.v2i2.392>